

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan esensial dalam pembelajaran bahasa yang masih menjadi tantangan bagi peserta didik Sekolah Dasar. Kendala peserta didik dalam mengekspresikan ide secara runtut, logis, dan terstruktur, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Menulis merupakan keterampilan produktif tingkat tinggi yang menuntut penguasaan bahasa sekaligus kemampuan berpikir yang terorganisasi (Whinangun dkk., 2019). Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia di Fase C, yaitu peserta didik diharapkan mampu menyampaikan gagasan dalam bentuk teks berdasarkan hasil pengamatan dengan kalimat yang runtut dan logis (KEMENDIKBUDRISTEK, 2022). Pada kenyataannya, kegiatan menulis masih dianggap sulit karena minimnya panduan visual yang membantu peserta didik menyusun ide secara sistematis.

Terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat membantu peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Utami dkk. (2024) menyatakan bahwa media gambar lambang negara mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik. Hal serupa juga ditemukan oleh Azizah dkk. (2024) serta Amalia & Hidayat (2023) yang menggunakan media gambar umum dan gambar seri. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik mengintegrasikan tahapan menulis menurut pendekatan proses dan belum memanfaatkan media yang menyajikan informasi data secara numerik. Sementara itu, Evana (2013) serta Dinnie & Dian (2019) mulai mengarahkan pembelajaran menulis menggunakan tahapan yang sistematis, namun tidak menggunakan media berupa data visual seperti diagram.

Masalah rendahnya kemampuan menulis deskripsi perlu segera ditangani, terlebih mengingat pentingnya keterampilan menulis sebagai sarana berpikir kritis

dan komunikatif. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media visual yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat menjadi solusi. Menurut teori *Dale's Cone of Experience*, peserta didik dapat mengingat 30% dari apa yang mereka lihat, yang menjadikan media visual lebih efektif dibandingkan hanya teks atau audio (Dale dalam Smaldino dkk., 2011). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang melibatkan visualisasi informasi agar peserta didik lebih mudah memahami, mengolah, dan mengomunikasikan ide dalam bentuk tulisan. Salah satu media visual yang potensial dan belum banyak digunakan dalam konteks menulis adalah diagram batang, tidak hanya menampilkan gambar tetapi juga menyajikan informasi dalam bentuk data.

Penggunaan diagram batang dalam pembelajaran menulis tidak hanya relevan dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga selaras dengan Capaian Pembelajaran Matematika di Fase C yang menekankan pada pemahaman dan analisis data dalam bentuk diagram (KEMENDIKBUDRISTEK, 2022). Dengan menyajikan hasil analisis teks (misalnya kata benda, kata kerja, dan kata sifat) dalam bentuk diagram, peserta didik dapat dilatih untuk membaca dan memahami data, kemudian menyusunnya dalam bentuk teks deskripsi. Hal ini sejalan dengan definisi literasi numerasi oleh Han dkk. (2017), yaitu kemampuan untuk memahami dan mengomunikasikan informasi yang disajikan melalui grafik, tabel, atau ilustrasi. Integrasi ini memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menulis secara bersamaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menguji efektivitas penggunaan diagram batang dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Dengan menerapkan tahapan menulis secara sistematis dan memanfaatkan diagram sebagai media visual, diharapkan peserta didik dapat menyusun teks deskripsi dengan lebih runtut, logis, dan berdasarkan hasil analisis data. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyajian Hasil Analisis Teks dalam Bentuk Diagram terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi”. Penelitian ini bertujuan untuk

(1) meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, (2) mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta (3) mengembangkan literasi numerasi melalui penggunaan media visual berupa diagram batang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- 1) Apakah terdapat pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram terhadap keterampilan menulis deskripsi ?
- 2) Bagaimana perbedaan hasil tulisan peserta didik dalam mendeskripsikan diagram batang antara sebelum dengan sesudah teori tahapan menulis diimplementasikan dalam pembelajaran ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram terhadap keterampilan menulis deskripsi.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan hasil tulisan peserta didik dalam mendeskripsikan diagram batang antara sebelum dengan sesudah teori tahapan menulis diimplementasikan dalam pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan dalam aspek teori, aspek kebijakan dan aspek praktik.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menguji sejauh mana teori tahapan menulis dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran yang melibatkan analisis teks dan diagram.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana literasi numerasi dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks menulis.

- 3) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh penggunaan diagram dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan menginspirasi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai keterampilan seperti analisis, literasi numerasi, dan menulis.

1.4.3 Manfaat Praktik

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih bagi peserta didik dengan menganalisis teks, menyajikan hasil analisis dalam bentuk diagram, serta tahapan menulis deskripsi.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik melalui penggunaan diagram.
- 3) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, seperti menganalisis, menginterpretasi, dan menginformasikan secara tertulis.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram batang terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Diagram batang digunakan sebagai media visual yang memuat hasil analisis jenis kata (kata benda, kata kerja, dan kata sifat) dari suatu teks, yang kemudian dijadikan acuan bagi peserta didik dalam menyusun tulisan deskripsi.

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada pengujian sebelum dan sesudah peserta didik diberikan perlakuan berupa penggunaan media diagram serta tahapan menulis yang terdiri dari pramenulis, menulis, dan publikasi. Proses penelitian

meliputi pelaksanaan *pretest*, pemberian *treatment* menggunakan modul ajar, pelaksanaan *posttest*, dan analisis hasil tulisan peserta didik berdasarkan rubrik yang telah disusun. Penelitian ini tidak membandingkan media lain dan tidak menilai aspek afektif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis sebelum dan sesudah *treatment*, menggunakan instrumen tes dan rubrik penilaian tulisan. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil tulisan deskripsi melalui pemanfaatan diagram batang dan tahapan menulis secara sistematis.